



**KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

No. SE/00001/PK/03/2022/64

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyampaikan salam hormatnya kepada seluruh Perwakilan Negara Asing dan Organisasi Internasional di Indonesia, dan melalui nota edaran ini bermaksud untuk memberitahukan peraturan sebagai berikut:

- A. **Surat Edaran (SE) Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nomor 15 Tahun 2022** tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Luar Negeri pada Masa Pandemi COVID-19, yang berlaku efektif sejak **23 Maret 2022** dan;
- B. **(i) SE Direktorat Jenderal Imigrasi No. IMI-0532.GR.01.01 Tahun 2022** tentang Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata dalam Rangka Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Bali pada Masa Pandemi COVID-19 dan **(ii) SE Direktorat Jenderal Imigrasi No. IMI-0533.GR.01.01 Tahun 2022** tentang Kemudahan Keimigrasian dalam Rangka Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Batam dan Bintan pada Masa Pandemi COVID-19, yang berlaku efektif sejak **22 Maret 2022**.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia lebih lanjut memberitahukan mengenai hal-hal pokok yang perlu diketahui oleh seluruh Perwakilan Negara Asing (PNA) dan Organisasi internasional (OI) dari kebijakan Pemerintah Republik Indonesia sebagai berikut:

A. Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Nomor 15 Tahun 2022 tentang Protokol Kesehatan Perjalanan Luar Negeri pada Masa Pandemi COVID-19

1. Seluruh pelaku perjalanan internasional Warga Negara Asing (WNA) yang akan memasuki wilayah Republik Indonesia perlu menyesuaikan dokumen perjalanan agar sesuai dengan ketentuan kategori WNA yang diizinkan memasuki Indonesia, yang meliputi: sertifikat vaksinasi, ketentuan tes RT-PCR, masa kekarantinaan, serta penggunaan aplikasi PeduliLindungi.
2. Pelaku perjalanan luar negeri harus menunjukkan hasil negatif tes RT-PCR di negara atau wilayah asal yang sampelnya diambil dalam kurun waktu maksimal **2 x 24 jam sebelum jam keberangkatan**.
3. Seluruh pelaku perjalanan luar negeri, dapat memasuki wilayah Indonesia melalui pintu masuk (*entry point*) sebagai berikut:
 - a. Bandar Udara: (i) Soekarno Hatta, Banten; (ii) Juanda, Jawa Timur; (iii) Ngurah Rai, Bali; (iv) Hang Nadim, Kepulauan Riau; (v) Raja Haji Fisabilillah, Kepulauan Riau; (vi) Sam Ratulangi, Sulawesi Utara; dan (vii) Zainuddin Abdul Madjid, Nusa Tenggara Barat.
 - b. Pelabuhan Laut: (i) Tanjung Benoa, Bali; (ii) Batam, Kepulauan Riau; (iii) Tanjung Pinang, Kepulauan Riau; (iv) Bintan, Kepulauan Riau; dan (v) Nunukan, Kalimantan Utara.
 - c. Pos Lintas Batas Negara: (i) Aruk, Kalimantan Barat; (ii) Entikong, Kalimantan Barat; dan (iii) Motaain, Nusa Tenggara Timur
4. Pemeriksaan ulang RT-PCR **wajib dilakukan** WNA pelaku perjalanan luar negeri yang telah memasuki wilayah Republik Indonesia, pada **saat kedatangan**. Apabila hasil pemeriksaan RT-PCR terhadap WNA pelaku perjalanan luar negeri menunjukkan hasil positif, maka tindak lanjut yang harus dilakukan adalah:

- a. Bagi yang tanpa gejala atau mengalami gejala ringan, dilakukan isolasi di hotel atau fasilitas isolasi terpusat dengan biaya ditanggung seluruhnya oleh WNA.
 - b. Bagi yang menunjukkan gejala sedang atau berat, dan/atau dengan komorbid yang tidak terkontrol, dilakukan isolasi di rumah sakit rujukan COVID-19 dengan biaya ditanggung seluruhnya oleh WNA.
5. Ketentuan waktu karantina terpusat berlaku bagi seluruh pelaku perjalanan luar negeri dengan kategori sebagai berikut:
- a. **Tidak perlu karantina** apabila sudah menerima vaksin dosis lengkap seminimalnya 14 hari sebelum keberangkatan.
 - b. **Masa karantina 5 x 24 jam** bagi yang **belum** menerima vaksin ataupun masih menerima dosis yang belum lengkap seminimalnya 14 hari sebelum keberangkatan.
 - c. Pelaku perjalanan luar negeri yang berusia di bawah 18 (delapan belas) tahun dan/atau memerlukan perlindungan khusus dapat mengikuti ketentuan waktu karantina yang diberlakukan kepada orang tua atau pengasuh/pendamping perjalanan.
6. Kebijakan diatas bersifat sementara dan akan disesuaikan kembali sesuai perkembangan kesehatan global.

B. Surat Edaran Direktorat Jenderal Imigrasi No. IMI-0532.GR.01.01 dan IMI-0533.GR.01.01 Tahun 2022

1. Pemberian Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata dapat diberlakukan di tempat pemeriksaan imigrasi di **Bali**. Negara atau entitas tertentu subyek Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata di Bali antara lain:

1) Afrika Selatan,	16) Italia,	31) Seychelles,
2) Amerika Serikat,	17) Jepang,	32) Singapura,
3) Arab Saudi,	18) Jerman,	33) Spanyol,
4) Argentina,	19) Kamboja,	34) Swedia,
5) Australia,	20) Kanada,	35) Swiss,
6) Belanda,	21) Republik Korea,	36) Taiwan,
7) Belgia,	22) Laos,	37) Thailand
8) Brazil,	23) Malaysia,	38) Tiongkok,
9) Brunei Darussalam,	24) Meksiko,	39) Tunisia,
10) Denmark,	25) Myanmar,	40) Turki,
11) Filipina,	26) Norwegia,	41) Persatuan Emirat Arab, dan
12) Finlandia,	27) Perancis,	42) Vietnam.
13) Hungaria,	28) Polandia,	
14) India,	29) Qatar,	
15) Inggris,	30) Selandia Baru,	
2. Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata di **Bali** dapat diberikan setelah dilakukannya pemeriksaan persyaratan sebagai berikut:
 - a. Paspor Kebangsaan yang sah dan masih berlaku paling singkat 6 (enam) bulan,
 - b. Tiket kembali atau tiket terusan untuk melanjutkan perjalanan ke negara lain, dan
 - c. Dokumen lain yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan Ketua Satuan Penanganan Tugas COVID-19.
3. Pemberian Bebas Visa Kunjungan Khusus Wisata ataupun Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata dapat diberlakukan di tempat pemeriksaan imigrasi di **kawasan Bintan dan Batam**, dengan subyek sebagai berikut:
 - a. Negara penerima Bebas Visa Kunjungan Khusus Wisata, antara lain:

1) Brunei Darussalam,	2) Filipina,
-----------------------	--------------

- 3) Kamboja,
- 4) Laos,
- 5) Malaysia,
- 6) Myanmar,

- 7) Singapura,
- 8) Thailand, dan
- 9) Vietnam,

b. Negara atau entitas tertentu penerima Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata, antara lain:

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| 1) Amerika Serikat, | 14) Republik Korea, |
| 2) Arab Saudi, | 15) Laos, |
| 3) Australia, | 16) Malaysia, |
| 4) Belanda, | 17) Meksiko, |
| 5) Brunei Darussalam, | 18) Myanmar, |
| 6) Filipina, | 19) Prancis, |
| 7) India, | 20) Singapura, |
| 8) Inggris, | 21) Spanyol, |
| 9) Italia, | 22) Taiwan, |
| 10) Jepang, | 23) Thailand, |
| 11) Jerman, | 24) Tiongkok, dan |
| 12) Kamboja, | 25) Vietnam. |
| 13) Kanada, | |

4. Bebas Visa Kunjungan Khusus Wisata ataupun Visa Kunjungan Saat Kedatangan Khusus Wisata di **kawasan Bintan dan Batam** dapat diberikan setelah dilakukannya pemeriksaan persyaratan sebagai berikut:

- a. Paspor Kebangsaan yang masih berlaku paling singkat 6 (enam) bulan,
- b. Tiket kembali atau tiket terusan untuk melanjutkan perjalanan ke negara lain,
- c. Bukti kepemilikan asuransi kesehatan,
- d. Bukti konfirmasi akomodasi, dan
- e. *Permanent Resident* Singapura, terkecuali bagi warga negara Singapura.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk sekali lagi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Perwakilan Negara Asing dan Organisasi Internasional di Indonesia.

Jakarta, 23 Maret 2022

**Seluruh Perwakilan Negara Asing
dan Organisasi Internasional**
di Indonesia



Tembusan:

- Satuan Tugas Nasional Penanganan COVID-19
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Penyebaran Penyakit, Kemkes
- Direktorat Jenderal Imigrasi, Kemkumham
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kemhub
- Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kemhub
- Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika, Kemlu
- Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa, Kemlu
- Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional, Kemlu
- Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kemlu
- Direktorat Jenderal KS Multilateral, Kemlu
- Direktorat Jenderal KS ASEAN, Kemlu

No. SE/00001/PK/03/2022/64

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia presents its compliments to all Foreign Missions and International Organizations in Indonesia, and through this circular note intends to inform the following regulations:

- A. **Circular Letter of the COVID-19 Task Force Number 15 of 2022** concerning Health Protocol for International Travel during the COVID-19 Pandemic, which is effective from **23 March 2022**;
- B. **(i) Circular Letter of the Directorate General of Immigration No. IMI-0532.GR.01.01 of 2022** regarding Visa on Arrival for Leisure Purpose to Support Sustainable Tourism in Bali during the COVID-19 Pandemic and **(ii) Circular Letter of the Directorate General of Immigration No. IMI-0533.GR.01.01 of 2022** concerning the Ease of Immigration to Support Sustainable Tourism in the Area of Batam and Bintan during the COVID-19 Pandemic, which are effective from **22 March 2022**.

The Ministry further informs about the following updates on the policies to all Foreign Missions and International Organizations, as follows:

A. Circular Letter of the COVID-19 Task Force Number 15 of 2022 concerning Health Protocol for International Travel during the COVID-19 Pandemic

1. All foreign travelers (foreign nationals) who will enter the territory of the Republic of Indonesia shall adjust their travel documents to ensure compliance with the provisions regarding the foreign travelers allowed to enter the territory of Indonesia, which includes: vaccination certificates, RT-PCR examination provisions, quarantine period, and the use of PeduliLindungi application.
2. Foreign travelers must show a negative RT-PCR test result in the country or region of origin which samples were taken within a maximum period of 2 x 24 hours before the departure time.
3. All foreign travelers are allowed to enter the territory of Indonesia through entry points via:
 - a. Airports: (i) Soekarno Hatta, Banten; (ii) Juanda, East Java; (iii) Ngurah Rai, Bali; (iv) Hang Nadim, Riau Islands; (v) Raja Haji Fisabilillah, Riau Islands; (vi) Sam Ratulangi, North Sulawesi; and (vii) Zainuddin Abdul Madjid, West Nusa Tenggara.
 - b. Seaports: (i) Tanjung Benoa, Bali; (ii) Batam, Riau Islands; (iii) Tanjung Pinang, Riau Islands; (iv) Bintan, Riau Islands; and (v) Nunukan, North Kalimantan.
 - c. Cross-Border Posts: (i) Aruk, West Kalimantan; (ii) Entikong, West Kalimantan; and (iii) Motaain, East Nusa Tenggara.
4. RT-PCR re-examination must be carried out to foreign travelers who entered the territory of the Republic of Indonesia **upon arrival**. If the results of the RT-PCR show a positive then the following steps must be taken:
 - a. For those who are asymptomatic or have mild symptoms, shall be isolated in a hotel or centralized isolation facility at the expense at the expense of being borne entirely by the foreign national.
 - b. For those who show moderate or severe symptoms, and/or with uncontrolled comorbidities, shall be isolated in a COVID-19 referral hospital at the expense of being borne entirely by foreign nationals.
5. The provision regarding the period of isolation (quarantine) applies for all foreign travelers with the following categories:

- a. **No need for quarantine** for those who have received the complete dose of vaccine at least 14 days before the departure time.
 - b. **Quarantine period of 5 x 24 hours** for those who have not been vaccinated or received the complete dose of vaccine.
 - c. Foreign travelers under the age of 18 (eighteen) years and/or require special protection can follow the quarantine period provisions imposed on their parents or caregivers.
6. The above policies are temporary and will be readjusted according to global health developments.

B. Circular Letter of the Directorate General of Immigration No. IMI-0532.GR.01.01 and IMI-0533.GR.01.01 of 2022

1. Visa on Arrival for Leisure Purpose can be granted at the immigration checkpoints in **Bali**. Countries or special entities that are subject to the Visa on Arrival for Leisure Purpose in Bali, include:

- | | | |
|------------------------------|------------------------|---------------------------------|
| 1) South Africa, | 15) United Kingdom, | 31) Seychelles, |
| 2) United States of America, | 16) Italy, | 32) Singapore, |
| 3) Saudi Arabia, | 17) Japan, | 33) Spain, |
| 4) Argentina, | 18) Germany, | 34) Sweden, |
| 5) Australia, | 19) Cambodia, | 35) Switzerland, |
| 6) Netherlands, | 20) Canada, | 36) Chinese Taipei, |
| 7) Belgium, | 21) Republic of Korea, | 37) Thailand |
| 8) Brazil, | 22) Laos, | 38) People's Republic of China, |
| 9) Brunei Darussalam, | 23) Malaysia, | 39) Tunisia, |
| 10) Denmark, | 24) Mexico, | 40) Türkiye, |
| 11) Philippines, | 25) Myanmar, | 41) United Arab Emirates, and |
| 12) Finland, | 26) Norway, | 42) Vietnam. |
| 13) Hungary, | 27) France, | |
| 14) India, | 28) Poland, | |
| | 29) Qatar, | |
| | 30) New Zealand, | |

2. Visa on Arrival for Leisure Purpose in **Bali** can be issued with the following requirements:
- a. Passport that is valid for a minimum of 6 (six) months,
 - b. A return ticket or a pass to continue the trip to another country, and
 - c. Other documents required are in accordance with the provisions of the Circular Letter of the COVID-19 Task Force.
3. Visa Exemption or Visa on Arrival for Leisure Purpose can be granted at immigration checkpoints in the areas of **Bintan and Batam**, with the following subjects:
- a. Countries that are subject to the Visa Exemption for Leisure Purpose, include:

1) Brunei Darussalam,	6) Myanmar,
2) Philippines,	7) Singapore,
3) Cambodia,	8) Thailand, and
4) Laos,	9) Vietnam.
5) Malaysia,	
 - b. Countries or special entities that are subject to the Visa on Arrival for Leisure Purpose, include:

1) United States of America,	6) Philippines,
2) Saudi Arabia,	7) India,
3) Australia,	8) United Kingdom,
4) Netherlands,	9) Italy,
5) Brunei Darussalam,	10) Japan,

11) Germany,
12) Cambodia,
13) Canada,
14) Republic of Korea,
15) Laos,
16) Malaysia,
17) Mexico,
18) Myanmar,

19) France,
20) Singapore,
21) Spain,
22) Chinese Taipei,
23) Thailand,
24) People's Republic of
China, and
25) Vietnam.

4. Visa Exemption or Visa on Arrival for Leisure Purpose in the areas of **Bintan and Batam** can be granted with following requirements:
- a. Passport that is still valid for a minimum of 6 (six) months,
 - b. A return ticket or a one-way ticket to continue the trip to another country,
 - c. Proof of ownership of health insurance,
 - d. Proof of accommodation confirmation, and
 - e. Permanent Resident Singapore, except for Singapore nationals.

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia avails itself of this opportunity to renew to all Foreign Missions and International Organizations in Indonesia the assurances of its highest consideration.

Jakarta, 23 March 2022

**All Foreign Missions
and International Organization**
Indonesia

- CC:
- National Task Force for COVID-19 Handling
 - Directorate General for Disease Prevention and Control, Ministry of Health
 - Directorate General of Immigration, Ministry of Law and Human Rights
 - Directorate General of Air Transportation, Ministry of Transportation
 - Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation
 - Directorate General of Asia Pacific and Africa Affairs, Ministry of Foreign Affairs
 - Directorate General of America and Europe Affairs, Ministry of Foreign Affairs
 - Directorate General of Legal Affairs and International Treaties, Ministry of Foreign Affairs
 - Directorate General of Information and Public Diplomacy, Ministry of Foreign Affairs
 - Directorate General of Multilateral Cooperation, Ministry of Foreign Affairs
 - Directorate General for ASEAN Cooperation, Ministry of Foreign Affairs